

ANALISIS CAPAIAN IPK MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH OKU TIMUR DALAM KONTEKS INTEGRASI NILAI AL-GURU KEMUHAMMADIYAHAN

Imam Bajuri¹

Universitas Muhammadiyah OKU Timur, Indonesia¹
imambajuri00@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi antara prestasi akademik dan keaktifan organisasi mahasiswa, dengan fokus pada Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur. Di tengah tuntutan standar akademik yang ketat, mahasiswa sering dihadapkan pada dilema antara peran sebagai "aktivis" dan pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan peninjauan transkrip nilai selama periode dua bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan *soft skills*, mencakup peningkatan kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) hingga 90%, jiwa kepemimpinan, serta perluasan jejaring (*networking*). Secara akademik, keaktifan berorganisasi terbukti tidak menghambat capaian IPK sebaliknya, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang efektif mampu mempertahankan prestasi tinggi, bahkan mencapai IPK sempurna 4.00. Selain itu, integrasi nilai-nilai keagamaan (seperti Al-Guru Kemuhammadiyah) berfungsi sebagai stabilisator moral dan penguat disiplin belajar mahasiswa. Namun, tantangan seperti risiko kelelahan fisik dan benturan jadwal tetap menjadi hambatan yang memerlukan strategi prioritas yang tepat. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa aktivitas organisasi bukan merupakan penghambat, melainkan katalisator bagi pencapaian prestasi belajar yang holistik jika dibarengi dengan manajemen waktu dan integritas nilai karakter yang kuat.

Kata Kunci: organisasi mahasiswa; manajemen waktu; prestasi akademik; soft skills

ABSTRACT

This study aims to analyze the synergy between academic achievement and student organizational activity, focusing on the Elementary School Teacher Education Program at Muhammadiyah University of East OKU and the Guruic Elementary School Education Program at universitas muhammadiyah oku timur. Amidst

the demands of rigorous academic standards, students are often faced with a dilemma between their role as "activists" and achieving an optimal Grade Point Average (GPA). The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, documentation studies, and transcript reviews over a two-month period. The results of the study showed that involvement in student organizations has a significant positive impact on the development of soft skills, including improving public speaking skills by up to 90%, leadership skills, and expanding networks (networking). Academically, organizational activity has been proven not to hinder GPA achievement; on the contrary, students who have effective time management are able to maintain high achievements, even achieving a perfect GPA of 4.00. In addition, the integration of religious values (such as Al-Guru Kemuhammadiyah) serves as a moral stabilizer and strengthen student learning discipline. However, challenges such as the risk of physical exhaustion and schedule conflicts remain obstacles that require appropriate prioritization strategies. Conclusion This research confirms that organizational activities are not an obstacle, but rather a catalyst for achieving holistic learning achievements if accompanied by strong time management and character value integrity.

Keywords: Academic Achievement, Student Organization, Time Management, Soft Skills,



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental yang memegang peran kunci dalam mengakselerasi kemajuan masa depan suatu bangsa. Sebagai mesin kemajuan, institusi pendidikan tinggi memikul tanggung jawab strategis untuk membina subjek manusia agar dapat berkembang secara optimal. Universitas, dalam hal ini, bukan sekadar lembaga pengajaran, melainkan sebuah ekosistem krusial di mana mahasiswa berfungsi sebagai bagian integral yang berinteraksi secara dinamis dengan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih luhur. Berdasarkan pemikiran Papilaya & Huliselan (2016), interaksi ini bertujuan untuk mendayagunakan intelektualitas mahasiswa guna membawa perubahan yang lebih baik selama masa studi mereka. Esensi dari pendidikan tinggi adalah menciptakan wadah yang memungkinkan potensi manusia bertransformasi menjadi kekuatan

pendorong pembangunan yang substansial, yang pada akhirnya mematri identitas intelektual sebagai karakteristik utama mahasiswa.

Mahasiswa memiliki posisi penting sebagai individu yang sedang menjalani proses pengembangan kapasitas diri pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagai peserta didik di institusi formal, mahasiswa diharapkan mampu memenuhi standar akademik yang tinggi serta menunjukkan kualitas intelektual yang matang. Menurut Siswoyo (2007), mahasiswa merupakan subjek yang secara aktif mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam lingkungan perguruan tinggi.

Secara umum, karakteristik intelektual mahasiswa mencakup tiga aspek utama, yaitu kemampuan berpikir kritis, kecerdasan dalam bertindak, dan kemampuan merencanakan sesuatu secara matang. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri.

Kemampuan berpikir kritis berfungsi sebagai alat analisis dalam memahami dan mengolah informasi, sedangkan kemampuan perencanaan menjadi dasar dalam menyusun langkah strategis untuk mencapai tujuan akademik maupun personal. Dengan demikian, kecerdasan bertindak yang dimiliki mahasiswa tidak hanya muncul sebagai respons spontan, tetapi juga sebagai tindakan terukur yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kemampuan tersebut tidak hanya berperan dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga menjadi landasan penting bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi potensi diri melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan diri di luar kegiatan kurikuler.

Eksistensi Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur dalam Konteks Regional Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah OKU Timur mengemban amanah besar dalam membentuk karakter dan kompetensi pendidik masa depan. Sebagaimana peran strategis pendidikan dasar yang menjadi gerbang utama dalam menanamkan fondasi kecerdasan bangsa, mahasiswa PGSD di OKU Timur memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan diri sebagai pengembang potensi Guru pada level yang paling fundamental (Harahap, 2021). Selaras dengan nilai-nilai kemuhammadiyah, institusi ini menekankan pembentukan karakter (amanah) yang kuat sebagai pelengkap kecerdasan intelektual.

Tanggung jawab strategis ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga cakap dalam

memimpin dan berorganisasi. PGSD UM OKU Timur memiliki peran vital dalam membina kegiatan kemahasiswaan guna menghasilkan generasi pendidik yang cerdas secara holistik. Dalam lingkungan akademik ini, muncul dinamika yang menantang antara pencapaian target kurikuler dan aspirasi pengembangan diri melalui aktivitas.

Selain menjalankan peran akademik, mahasiswa juga dihadapkan pada ruang pengembangan diri melalui keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk mampu menyeimbangkan dua jalur penting, yaitu pencapaian prestasi akademik dan pengembangan kapasitas diri melalui aktivitas organisasi. Dalam praktiknya, mahasiswa sering berada pada dilema antara peran sebagai aktivis organisasi dan tuntutan untuk mempertahankan prestasi akademik yang tercermin melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan memiliki dua sisi dampak terhadap performa mahasiswa. Di satu sisi, organisasi berfungsi sebagai wadah pembelajaran sosial dan pengembangan kepribadian mahasiswa (Syamsudduha et al., 2022). Melalui organisasi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan hidup, kematangan emosional, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, serta tanggung jawab sosial yang tidak sepenuhnya diperoleh melalui perkuliahan formal. Dengan demikian, organisasi menjadi elemen penting yang melengkapi hasil belajar mahasiswa secara komprehensif, sejalan dengan fungsi perguruan tinggi dalam membina kegiatan kemahasiswaan (Fauzi &

Pahlevi, 2020).

Namun, di sisi lain, keterlibatan organisasi yang tidak dikelola dengan baik juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian akademik. Mahasiswa yang kurang mampu mengatur prioritas dapat mengalami penurunan IPK, kegagalan pada mata kuliah tertentu, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik, bahkan berisiko mengalami keterlambatan kelulusan (Patunru et al., 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi perlu diimbangi dengan kemampuan manajemen waktu, pengendalian diri, serta perencanaan akademik yang matang.

Analisis mengenai hubungan antara keterlibatan organisasi dan IPK mahasiswa menunjukkan bahwa faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyeimbangkan keduanya adalah efektivitas manajemen waktu. Pemahaman mengenai dampak aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik menjadi penting, khususnya di lingkungan Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur. Hal ini diperlukan agar kualitas lulusan tetap terjaga, baik dari aspek akademik maupun aspek kepribadian, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.

Dengan demikian, kajian mengenai pengaruh keterlibatan organisasi terhadap IPK mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur menjadi urgensi akademik yang perlu diperhatikan. IPK tetap menjadi salah satu indikator utama dalam menilai prestasi akademik mahasiswa, sedangkan keterlibatan dalam organisasi merupakan unsur pelengkap yang mendukung pembentukan integritas dan kompetensi lulusan secara lebih menyeluruh

(Fauzi & Pahlevi, 2020).

Pendahuluan ini diarahkan untuk membangun kerangka pemahaman mengenai apakah aktivitas organisasi mahasiswa di PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur berkontribusi dalam memperkuat kualitas intelektual dan kepribadian mahasiswa, atau justru menjadi faktor yang menghambat pencapaian prestasi akademik. Melalui kajian ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara prestasi kurikuler dan kematangan organisatoris, sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan tetap memiliki kualitas kepemimpinan, tanggung jawab, dan daya saing yang unggul.

B. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat keadaan sebenarnya subjek penelitian pada saat penelitian dilakukan. Sugiyono sependapat bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis temuan penelitian, namun tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas (Ridwan et al, 2021).

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah OKU Timur, yang terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebagai sarana untuk memperoleh teori-teori baru yang berlandaskan pada teori-teori sebelumnya. Penelitian tersebut dilaksanakan di kampus Universitas

Muhammadiyah Oku Timur dengan fokus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2025. Periode penelitian berlangsung selama dua bulan, mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung terhadap informan terpilih, khususnya mahasiswi, selain meninjau referensi, dokumen, foto, dan sumber lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan fokus memberikan gambaran rinci tentang temuan wawancara dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam format deskriptif. Analisis data akan didasarkan pada tujuan penelitian. Prinsip dasar penelitian kualitatif adalah memperoleh teori dari data (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam ekosistem Pendidikan Tinggi Muhammadiyah, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukan sekadar metrik numerik kualifikasi akademik, melainkan manifestasi dari keberhasilan integrasi kurikulum keilmuan dengan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK). Di Universitas Muhammadiyah OKU Timur, performa akademik dipandang sebagai refleksi dari internalisasi nilai-nilai keagamaan yang menjadi basis karakter mahasiswa. IPK yang tinggi merupakan indikator bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai kompetensi kognitif, tetapi juga memiliki disiplin spiritual yang kuat. Mata kuliah Agama (AIK/MKU) diposisikan sebagai pilar strategis pembentuk karakter (*character building*). Evaluasi terhadap kurikulum ini

menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan bertindak sebagai stabilisator moral yang mendorong mahasiswa mencapai standar akademik yang lebih tinggi. Dampaknya sangat signifikan terhadap profil lulusan; integrasi ini melahirkan intelektual yang memiliki integritas spiritual, selaras dengan visi menghasilkan individu yang kompeten secara profesional dan tangguh secara etika. Mapping terhadap trayektori akademik ini memerlukan lensa kualitatif yang kuat guna memahami alasan di balik angka-angka capaian mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan prestasi akademik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena berdasarkan kondisi nyata di lapangan serta menggali makna dari pengalaman mahasiswa secara langsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumen, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada informan terpilih, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah OKU Timur yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi, strategi belajar, manajemen waktu, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dan organisasi.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan dokumen transkrip nilai mahasiswa untuk melihat konsistensi capaian akademik, terutama pada mata kuliah inti dan mata kuliah keagamaan. Data pendukung

lainnya diperoleh melalui dokumentasi kegiatan, seperti foto, catatan aktivitas organisasi, dan dokumen lain yang relevan dengan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi.

Analisis data dilakukan selama kurang lebih dua bulan, mulai dari tahap pengumpulan data, pengelompokan informasi, penafsiran temuan, hingga penyusunan kesimpulan. Proses ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih kredibel mengenai dampak keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Keaktifan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur dalam organisasi kemahasiswaan didorong oleh berbagai motivasi. Secara umum, mahasiswa terlibat dalam organisasi karena ingin mengembangkan diri, meningkatkan kepercayaan diri, memperluas pengalaman, serta membangun relasi sosial. Organisasi dipandang sebagai ruang belajar nonformal yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan memecahkan masalah.

Pembahasan

Motivasi mahasiswa dalam berorganisasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama. Pertama, adanya dorongan dari dalam diri atau panggilan hati untuk mengenal organisasi secara lebih mendalam. Kedua, keinginan untuk mengembangkan minat dan bakat yang telah dimiliki. Ketiga, harapan untuk memperoleh pengalaman baru, ilmu tambahan, serta

jaringan pertemanan yang lebih luas, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak selalu berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Beberapa mahasiswa yang aktif berorganisasi justru mampu mempertahankan IPK di atas standar, bahkan terdapat informan yang berhasil memperoleh IPK sempurna 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi dapat menjadi sarana pengembangan diri yang mendukung keberhasilan akademik apabila mahasiswa memiliki kedisiplinan dan kemampuan mengatur waktu dengan baik.

Manajemen waktu menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dan organisasi. Mahasiswa yang aktif cenderung memiliki jadwal kegiatan yang lebih terstruktur. Mereka berusaha mengutamakan kegiatan perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menyesuaikan jadwal organisasi agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan mengelola waktu berperan besar dalam menjaga stabilitas prestasi akademik mahasiswa.

Selain berdampak pada IPK, keaktifan berorganisasi juga berpengaruh terhadap perkembangan kapasitas berpikir mahasiswa di kelas. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi umumnya lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih terbiasa bekerja sama, serta memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Pengalaman organisasi membuat mahasiswa lebih terbuka terhadap perbedaan pandangan dan lebih siap menghadapi dinamika pembelajaran di ruang kelas.

Namun demikian, keaktifan berorganisasi juga memiliki tantangan. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, terutama ketika kegiatan organisasi berlangsung hingga malam hari. Kondisi ini dapat menyebabkan mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan, kurang fokus saat belajar, atau terlambat mengumpulkan tugas. Tantangan lain muncul ketika mahasiswa lebih memprioritaskan organisasi dibandingkan kegiatan akademik. Jika tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Dengan demikian, organisasi kemahasiswaan memiliki dua sisi. Di satu sisi, organisasi menjadi wadah penting untuk mengembangkan soft skills, memperluas pengalaman, dan membentuk karakter mahasiswa. Di sisi lain, organisasi dapat menjadi hambatan apabila mahasiswa tidak mampu mengelola waktu dan menentukan prioritas. Oleh karena itu, keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan kegiatan organisasi menjadi kunci utama dalam menjaga prestasi belajar.

Mata kuliah agama atau Al-Islam dan Kemuhammadiyahan juga memiliki peran penting dalam mendukung capaian akademik mahasiswa. Nilai yang baik pada mata kuliah agama dapat membantu memperkuat IPK kumulatif. Sebaliknya, nilai rendah pada mata kuliah tersebut dapat menurunkan IPK secara signifikan, meskipun mata kuliah agama umumnya memiliki bobot SKS yang tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam mengikuti seluruh mata kuliah, termasuk mata kuliah agama, menjadi bagian penting dari keberhasilan akademik mahasiswa.

D. KESIMPULAN

Keaktifan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah OKU Timur dalam organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif terhadap pengembangan diri dan prestasi akademik. Organisasi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan public speaking, kepemimpinan, kerja sama tim, tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan memecahkan masalah. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik tetap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan IPK meskipun aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

Keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh keaktifan dalam perkuliahan, tetapi juga oleh kedisiplinan, kemampuan menentukan prioritas, dan komitmen dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Mata kuliah agama juga memiliki kontribusi penting dalam memperkuat IPK dan membentuk karakter mahasiswa. Oleh karena itu, keaktifan berorganisasi perlu diarahkan secara seimbang agar dapat menjadi sarana pengembangan diri tanpa mengabaikan kewajiban akademik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ashfahani, A. al-Q. M. ibn M. al-R. (n.d.). *Al-Mufradāt fī gharīb al-Qur'ān*. Dār al-Ma'rifah.
- Al-Ashfahani, A. al-Q. M. ibn M. al-R. (n.d.). *Mu'jam al-mufradāt li alfāz al-Qur'ān*. Dār al-Fikr.

- Al-Qurthubi. (2000). *Tafsīr al-Jāmi‘ li ahkām al-Qur’ān* (Jilid 2). Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah.
- Arba, Y., & Haq, S. (2020). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FIP Unesa. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/download/32839/29584>
- Barr, F. D., & Harta, I. (2016). Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 280–286.
- Elisya, D. W. P., & Jatningsih, O. (2022). Strategi pengembangan jiwa kepemimpinan anak di Panti Asuhan Muslimat NU Darul Muhsinin Ponorogo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(1), 237–255. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p237-255>
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis hubungan keaktifan berorganisasi terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449–457. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Hamka. (2005). *Tafsir Al-Azhar* (Jilid 1). Mitra Kerjaya Indonesia.
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Ibn Fāris ibn Zakariya. (1994). *Mu‘jam al-maqāyīs fī al-lughah*. Dār al-Fikr.
- Ibn Katsir, I. al-D. A. al-F. I. al-Q. al-D. (n.d.). *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* (Juz 4). Thaha Putra.
- Ibnu Taymiyah. (1387 H). *Al-Risālah al-Tadmuriyah*. Al-Maktabah al-Salafiyah.
- Islam Liberal. (n.d.). *Islam kaffah*. <http://islamlib.com/id/artikel/islam-kaffah/>
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- Madjid, N. (1992). *Islam, doktrin dan peradaban: Sebuah telaah kritis tentang masalah keimanan, kemanusiaan dan kemodernan*. Paramadina.
- Madjid, N. (1995). Pengantar. Dalam *Islam agama kemanusiaan*. Paramadina.
- Misrawi, Z. (2007). *Al-Qur’an kitab toleransi: Inklusivisme, pluralisme dan multikulturalisme*. Khazanah dan P3M.
- Munawar-Rachman, B. (2010). *Argumen Islam untuk pluralisme*. Grasindo.
- Noer, K. A. (n.d.). Islam dan pluralisme: Catatan sederhana untuk karya Fathi Osman, pluralisme dan toleransi beragama. Makalah PSIK Universitas Paramadina.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56–63. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>

- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2), 151–163.
- Pradayu, M. (2022). Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar: Studi kasus pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode. *JOM FISIP*, 4(2), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/183768-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pelaksanaan.pdf>
- Quthb, S. (n.d.). *Fī zilāl al-Qur'ān* (Vol. 1).
- Rahmat, J. (n.d.). Konsep din dan Islam: Eksklusif dan inklusif. <http://www.kampusislam.com>
- Rahmat, J. (2006). *Islam dan pluralisme: Ayat Al-Qur'an menyikapi perbedaan*. Serambi.
- Ramadhan, B., Faridah, & Ardiansyah, M. (2020). Peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan soft skills mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal UNM*, 1–13.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 26–40.
- St. Syamsudduha, Nursahwal, Syah, J. W., & Duriska. (2022). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 27–37. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30013>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam metode penelitian. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.